

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui hasil yang diperoleh setelah analisis data, maka dapat disimpulkan dari penelitian Frasa Bahasa Dayak Kantuk, Kecamatan Bika Nazareth, Kabupaten Kapuas Hulu. terdapat jenis frasa dan makna frasa, sebagai berikut.

1. Jenis frasa pada Bahasa Dayak Kantuk, Kecamatan Bika Nazareth, Kabupaten Kapuas Hulu, berupa 1) frasa endosentrik terbagi menjadi tiga unsur yaitu (a) unsur frasa endosentrik koordinatif yaitu dihubungkan dengan kata penghubung seperti *dan, atau, tetapi. Laki kah inu?*. (b) unsur frasa endosentrik atributif frasa yang terdiri atas unsur-unsur yang kedudukannya tidak setara. *Rumah Apay* (c) unsur frasa endosentrik apositif memiliki unsur pusat dengan unsur aposisi digunakan tanda koma, Seperti *Yogi, akan aku*. Sedangkan frasa eksosentrik terdiri dari frasa eksosentrik direktif berupa preposisi *di, dari, oleh, sebagai dan untuk itu. Kami nganti? di rumah Dio*. 2) Frasa eksosentrik direktif adalah frasa yang terdiri atas unsur perangkai dan unsur sumbu/pusat. Jadi, dalam frasa eksosentrik direktif terdapat dua komponen, yaitu komponen perangkai dan komponen sumbu atau pusat, Maksudnya frasa eksosentrik direktif yang unsur perangkainya berupa preposisi *di, dari, oleh, sebagai dan untuk itu*.
2. Makna Frasa Ada lima yaitu: (1) Makna frasa nominal, dibagi menjadi lima, yaitu: makna penjumlahan *Aku bereta aya?*, makna pemilihan *Pulay kah angkat*, makna penerang *Pon ti tiŋgi?*, makna penentu atau penunjuk *Ari miŋgu tuk*, makna jumlah *Lima kilu beraeh*, (2) Makna frasa verbal terbagi menjadi empat yaitu, makna penjumlahan *Bumay eŋgau noreh*. makna pemilihan, *Dudu? kah bediri*. makna negatif, *Nadai nemu*. makna aspek, *Kak ke sawah* (3) Makna frasa numeral terbagi menjadi empat, yaitu: makna urutan, *Anak kedua dari empat menyadi?*. Makna kuantitatif tak tentu, *Betun-tun beraeh*. Makna kumpulan, *Lima ikuk burung nyak parai*.

Makna gugus, *Bepuluh hektar babaeh amih anjueh* (4) Makna frasa adverbial hanya memiliki satuan makna yakni keterangan waktu, tempat, kata sifat atau lainnya. Seperti *Tengah ari tadi?*. (5) Makna preposisi frasa yang terdiri atas kata depan sebagai penanda. *Dekampung*.

3. Relevansi Penelitian dengan Pembelajaran di Sekolah

Frasa sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan bentuk relevansi antara penelitian frasa dengan pendidikan. Frasa merupakan salah satu materi yang penting dipelajari dalam pelajaran bahasa Indonesia. Frasa terdapat dalam kalimat, sehingga frasa berperan membentuk susunan kalimat yang padu. Pembelajaran frasa terdapat pada RPP Sekolah Menengah Atas, kurikulum merdeka.

B. Saran

Saran peneliti setelah melakukan penelitian tentang Frasa Bahasa Dayak Kantuk, Kecamatan Bika Nazareth, Kabupaten Kapuas Hulu, adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pengajaran bahasa. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan alternatif dalam mengajarkan bahasa berkaitan dengan frasa di sekolah.
2. Bagi guru bahasa Indonesia hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau bahan ajar yang berkaitan dengan frasa.
3. Bagi peneliti berharap ada penelitian lainnya yang meneliti frasa ini dari aspek yang berbeda. Hal ini bertujuan agar para pembaca mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai frasa, tidak hanya jenis dan maknanya saja. Peneliti juga hendaknya dapat mengambil cakupan permasalahan yang lebih luas lagi, agar penelitian ini lebih mendalam dan berarti, khususnya dalam dunia pendidikan.